

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran suatu media pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting, sebab kemungkinan terjadi ketidak-jelasan bagi siswa atas bahan yang disampaikan oleh guru dapat diminimalisir dengan menghadirkan suatu media pembelajaran. Menurut Hamalik sebagai yang dicatat oleh Azhar Arsyad, bahwa "... pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa".<sup>1</sup> Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dibutuhkan sekali oleh guru dan peserta didik.

Pemakaian suatu media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk menunjang hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan Nana Sudjana dalam bukunya *Media Pengajaran*, bahwa : "Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya".<sup>2</sup> Kehadiran suatu media pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dapat memperkokoh penciptaan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 15.

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal. 2-3.

Efektif Menyenangkan (PAIKEM) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicanangkan oleh guru sebagai termaktub dalam Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP).

Terkait dengan pengembangan media pembelajaran itu, maka di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung dalam proses belajar mengajar guru mengembangkan dalam penggunaan media pembelajaran untuk mendukung kesuksesan belajar para peserta didik, termasuk untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Nur Kholis selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, beliau memaparkan bahwa :

Untuk mendukung kesuksesan belajar para peserta didik, madrasah menyediakan sarana dan prasarana berupa media pendidikan. Dimana dengan adanya media pembelajaran itu menjadikan pengajaran tidak hanya berlangsung secara verbal saja. Guru dapat memanfaatkan berbagai media untuk dipakai di kelas saat proses belajar, karena daya pikir siswa akan terbantu untuk lebih memahami materi pelajaran yang disajikan. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis misalnya pada bab Hari Kiamat guru sengaja memanfaatkan media pendidikan berupa LCD proyektor untuk memutar video yang berkaitan dengan Hari Kiamat kemudian siswa menyimak video tersebut kemudian siswa diperintah untuk mengamati dan menyimpulkan tayangan video tersebut. Dengan begitu siswa dalam belajar akan lebih efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Apabila ditinjau dari sudut pandang pendidikan Agama Islam dan dikaitkan dengan pemanfaatan media pembelajaran, maka fenomena yang ada di madrasah tersebut menjadi keunikan tersendiri. Proses pembelajaran untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan memanfaatkan media pembelajaran tampak dapat mengkondisikan peserta didik lebih aktif, kreatif dan antusias dalam belajar,

---

<sup>3</sup>Kode : 1/1 -W/GQ/12-12-2015, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 138.

sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Tanpa keaktifan, dan tanpa kreativitas dari peserta didik, maka mustahil tujuan pembelajaran yang dicanangkan oleh guru sebagai termaktub dalam RPP dapat dicapai. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya *Media Pembelajaran Bahasa Arab* ‘... kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat urgen sekali untuk menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, ...’<sup>4</sup>.

Keunikan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah tersebut dipandang merupakan suatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat kebutuhan peserta didik akan penyediaan media pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang layanan belajarnya. Diharapkan dengan pemanfaatan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran tetapi juga untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran. Dari waktu ke waktu, ketersediaan sekaligus keterandalan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sungguh dinamik yang mengharuskan setiap guru untuk senantiasa bertindak secara profesional. Dalam pengambilan keputusan akan pemanfaatan suatu media pembelajaran, setiap guru diharuskan memiliki pertimbangan ilmiah. Maka setelah memperhatikan itu semua, penulis tertarik untuk meneliti hal itu lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam skripsi ini yang diberi judul “Pengembangan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Al-

---

<sup>4</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal. 32.

Qur'an Hadis [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung]''.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka yang dijadikan sebagai fokus penelitian adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang terjadi di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?.
2. Mengapa terjadi pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dapat diketahui bahwa yang dijadikan sebagai tujuan penelitian adalah :

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan alasan-alasan pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat yang sebanyak dan seluas serta setinggi mungkin dalam konteks keilmuan dan

kemanusiaan dalam arti untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan dalam bidang pendidikan, yang secara spesifik terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengurus yayasan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah informasi dalam bidang media pembelajaran untuk menentukan kebijakan pengadaan aneka media pembelajaran yang selaras dengan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) madrasah setempat dengan acuan kurikulum nasional demi memacu kinerja jajaran pimpinan beserta jajaran guru madrasah dalam memberikan layanan prima pada para siswa.

- b. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam bidang media pembelajaran untuk menentukan kebijakan pengembangan aneka media pembelajaran yang makin *up to date* mendukung pembelajaran untuk masing-masing mata pelajaran, sehingga proses sekaligus hasil belajar dapat semakin ditingkatkan dan lulusanpun semakin membanggakan semua jajaran *stake-holders*.

c. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk dapat lebih intensif dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran pada masing-masing mata pelajaran dan guna mencapai tujuan pendidikan madrasah serta guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

d. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk semakin antusias memanfaatkan berbagai media pembelajaran sehingga aktivitas belajar setiap siswa dapat menjadi semakin efektif mencapai tujuan pembelajaran pada masing-masing mata pelajaran sebagai cerminan dari pencapaian tujuan pendidikan madrasah serta pencapaian tujuan pendidikan nasional.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan yang mampu berkontribusi dalam mendapatkan inspirasi untuk menyusun design penelitian lanjutan yang relevan, kendati dengan pendekatan dan paradigma yang berlainan.

## **E. Penegasan Istilah**

Judul skripsi ini adalah “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma’arif Tulungagung]”. Supaya di kalangan pembaca tercipta kesamaan

pemahaman dengan penulis mengenai kandungan makna dari istilah sebagai terdapat dalam judul skripsi itu beserta konsep dan unsur-unsur yang diteliti; maka penulis merasa perlu mempertegas makna beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi, seperti di bawah ini.

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Pengembangan

Yang dimaksud dengan pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah “proses, cara, perbuatan mengembangkan”.<sup>5</sup> Apabila ini dikaitkan dengan judul skripsi, maka pengembangan itu dapat disinonimkan dengan perekayasaan, pemodernisasian, pengubahan, pemodifikasian, pemanfaatan, penggunaan, dan pemakaian suatu media pembelajaran .

### b. Media Pembelajaran

Yang dimaksud dengan media pembelajaran dalam pandangan Akhmad Sudrajat, adalah “segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik”.<sup>6</sup> Apabila ini dikaitkan dengan judul skripsi, maka pengertian media pembelajaran yang disampaikan oleh Akhmad Sudrajat ini memberikan kesan bahwa cakupan dari media pembelajaran itu relatif luas lagi dinamik, seolah-olah apa saja secara silih berganti dari masa ke masa dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hal. 473.

<sup>6</sup> Akhmad Sudrajat, “Pengertian, Fungsi, dan Jenis Media Pembelajaran ”, online : <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/konsep-media-pembelajaran/> - diakses 05-01-2016.

c. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, terdapat ketentuan bahwa :

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an-Hadis, pemahaman surah-surah pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis adalah:

- a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c) Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.<sup>7</sup>

Setelah memperhatikan ketentuan mengenai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah yang juga termaktub dalam Keputusan Menteri Agama tersebut, maka dapat penulis rumuskan bahwa Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu nama pelajaran yang mengantarkan peserta didik madrasah mengenal Al-Qur'an juga Sunnah nabi saw, kemudian memahami, menghayati, mencintai, mengimani tata-nilai kandungan keduanya untuk menjadi pandangan hidup (*way of life*) dalam mengemban tugas-tugas manusia selaku '*abdullāh*' yakni mengabdikan diri hanya kepada Allah swt semata dan selaku *khalīfatullāh*

---

<sup>7</sup> Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, dalam file Word, hal. 47.

yakni memakmurkan dunia demi pencapaian kebahagiaan duniawi dan ukhrawi bagi kehidupan individual maupun sosial.

d. Madrasah Tsanawiyah

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 74 Tahun 2008 Tentang Guru pada Bab I Pasal 1 poin 17, juga dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada Bab I Pasal 1 poin 11 dinyatakan, bahwa :

Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disingkat MTs adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.<sup>8</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dirumuskan penegasan istilah secara konseptual, bahwa yang dimaksud dengan pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah perekayasaan, pemodernisasian, pengubahan, pemodifikasian, pemanfaatan, penggunaan, dan pemakaian suatu media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar untuk pelajaran tersebut pada madrasah dengan maksud proses interaksi komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung dalam suasana Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM) dan efisien mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

---

<sup>8</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 74 Tahun 2008 Tentang Guru, dalam file pdf, hal. 3; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dalam file pdf, hal. 4.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka dapat dirumuskan penegasan operasional, bahwa yang dimaksud dengan pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, adalah realitas perekayasaan, pemodernisasian, pengubahan, pemodifikasian, pemanfaatan, penggunaan, dan pemakaian media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar untuk pelajaran tersebut pada madrasah yang dijadikan lokasi penelitian dengan maksud agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan beserta alasan-alasan penggunaannya yang diteliti melalui paradigma studi kasus dengan metode wawancara-mendalam terhadap orang-orang kunci dan metode observasi-partisipan terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagai disajikan dalam "Ringkasan Data" yang kemudian dianalisis dengan metode induksi untuk dirumuskan temuan dalam bentuk point-point yang relevan dengan masing-masing fokus penelitian.

### **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Teori, adapun tinjauan teori memuat pembahasan mengenai tinjauan tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan tinjauan mengenai media pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini meliputi pendekatan dan pola peneliti, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV : Paparan Data, Temuan, dan Pembahasan, pada bab ini disajikan paparan data hasil penelitian lapangan, temuan, pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.

)0(